



## **Pendidikan Desa Berkualitas : Revitalisasi Taman Baca Desa Jambu Bengkulu Mencapai *Sustainable Development Goals***

<sup>1</sup>Ririn Nopiah, <sup>2</sup>Lela Rospida, <sup>3</sup>Yusnida

<sup>123</sup>Ekonomi Pembangunan, Universitas Bengkulu, Indonesia

[ririn\\_nopiah@unib.ac.id](mailto:ririn_nopiah@unib.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Sustainable Village Development / SDG's Village is a big program for Indonesia. One of SDG's Village programs is quality village education. Desa Jambu in Bengkulu City is one of the villages that has a high opportunity to become a role model for SDG's Village achievements with the existence of a Taman Baca Desa system, but the implementation of Desa Jambu Taman Baca program has not been carried out optimally by the Village so that the purpose of this community empowerment activity is to revitalize the Taman Baca Desa to achieve sustainable Development Goal's. The Empowerment Activities carried out in the form of counseling and socialization of the importance of managing taman baca desa. The results of this activity show that there is interest, enthusiasm and awareness of the importance to manage taman baca desa by good and optimal management for mutual benefit.*

**Keywords :** *Quality village education, Taman Baca Desa, Sustainable Development Goals, Bengkulu*

### **INFO ARTIKEL**

**Korespondensi :**

Ririn Nopiah

[ririn\\_nopiah@unib.ac.id](mailto:ririn_nopiah@unib.ac.id)

### **PENDAHULUAN**

Saat ini, Indonesia memiliki tujuan pembangunan berkelanjutan yang dituangkan melalui konsep *Sustainable Development Goal's* (SDG's) yang berlaku selama tiga puluh tahun dari tahun 2015-2030. Tujuan pembangunan berkelanjutan ini disusun lebih inklusif dengan melibatkan organisasi dan masyarakat dalam

memecahkan permasalahan yang ada. SDG's menjadi salah satu pondasi dalam mencapai target indikator-indikator SDGs (Pratama *et al*, 2020). Penerapan *sustainable Development Goal's* (SDG's) di Indonesia menyepakati pelaksanaan melalui beberapa program kegiatan yang bertujuan mencapai indikator-indikator SDG's dan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Salah satu sasaran tujuan SDG's adalah suksesnya pembangunan desa di Indonesia (Wulansari *et al*, 2022).

Pendidikan desa berkualitas di Indonesia menjadi bagian dari indikator tercapaiannya program SDGs. Di tengah pandemic Covid-19, pendidikan desa berkualitas yang inklusif untuk seluruh lapisan masyarakat masih menjadi tantangan dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan atau SDGs. Rendahnya literasi baca seseorang menggambarkan bahwa pendidikan di dalam negeri masih belum merata. Peningkatan ukuran pembangunan pendidikan desa yang sesuai sistem dan berkualitas akan mendorong akselerasi transformatif dimana kreativitas dan kolaborasi akan membentuk kemampuan adaptasi dan inovasi yang tinggi.

Provinsi Bengkulu merupakan salah satu provinsi 10 besar di Indonesia dengan masih masuk dalam kategori tingkat kemiskinan tertinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2022) menyatakan bahwa angka kemiskinan Provinsi Bengkulu mencapai 17,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa daerah yang ada di Bengkulu yaitu kabupaten dan kota belum mencapai target SDGs dengan baik. Salah satu kabupaten yang tingkat SDGs nya rendah yaitu Desa Taba Jambu, Bengkulu Tengah. Skor SDG's Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah sebesar 48,21 persen atau belum mencapai 50 persen skor SDGs.

Berdasarkan data SDG's Desa di Desa Taba Jambu Bengkulu, salah satu skor SDGs terendah terletak pada kualitas pendidikan yaitu sebesar 20,18 persen. Desa Taba Jambu, Bengkulu Tengah memiliki 428 Kepala Keluarga (KK) dengan rincian jumlah laki-laki sebanyak 827 orang dan perempuan 813 orang (sid.kemendes.go.id, 2022). Prasarana pendidikan di Desa Taba Jambu masih sangat minim. Hal ini ditunjukkan dengan keberadaan jumlah prasarana pendidikan yang tersedia di Desa tersebut antara lain hanya satu perpustakaan desa (perpusdes), satu taman kanak-

kanak, dan satu sekolah menengah keatas.

Dari pengamatan awal yang dilaksanakan tim kegiatan pengabdian masyarakat ditemukan bahwa prasarana perpustakaan di Desa Taba Jambu, Bengkulu Tengah sudah tidak berjalan aktif. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain kesadaran dan minat masyarakat untuk ikut serta mengaktifkan perpustakaan, buku-buku yang sangat terbatas, kurang menarik dan tidak *update*, belum memiliki tempat yang khusus dimana perpustakaan masih menyatu dengan ruangan kantor desa, serta pengelolaannya yang tidak aktif.

Oleh karena itu, penguatan kegiatan gemar membaca / taman baca di perpustakaan Desa Taba Jambu, Bengkulu Tengah penting untuk dilakukan sebagai upaya peningkatan pendidikan desa berkualitas melalui literasi membaca masyarakat Desa Taba Jambu, Bengkulu Tengah. Berdasarkan kondisi tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat Magister Ekonomi Terapan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu akan menyelenggarakan kegiatan penyuluhan dan praktik pengelolaan taman baca di Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah sebagai upaya pengaktifan kembali kegiatan literasi membaca masyarakat desa serta pencapaian indikator SDGs Desa yang baik dan tinggi.

## **METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Taba Jambu, Pondok Kubang, Bengkulu Tengah diterapkan ke dalam beberapa rangkaian yang terdiri dari:

### **1. Persiapan Kegiatan**

Langkah awal dalam memulai kegiatan ini adalah melakukan observasi pada warga Desa Taba Jambu, Bengkulu Tengah. Untuk itu, tim mengurus berbagai perizinan terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim mengumpulkan beberapa data yang dapat digunakan untuk telaah dasar dalam memperoleh gambaran umum dari perpustakaan desa atau kegiatan taman baca desa. Tim juga membangun komunikasi yang baik dengan tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang berwenang seperti Kepala Desa Taba Jambu agar kegiatan dapat tersosialisasikan secara utuh kepada warga Desa Taba Jambu, Bengkulu Tengah. Selanjutnya tim menyiapkan dokumen-dokumen pendukung dan rancangan kegiatan yang ditulis secara terstruktur dan sistematis dengan panduan yang ada.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa kegiatan sosialisasi yang membahas tentang arti penting pengaktifan taman baca desa sebagai upaya mewujudkan pendidikan desa berkualitas dan mencapai indikator pencapaian SDG's. Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Taba Jambu, Bengkulu Tengah pada tanggal 23 September 2022. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan cara sebagai berikut :

### a. Sosialisasi

Sosialisasi ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pengurus Taman Baca dan warga sekitar Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah akan pentingnya pengelolaan dan pengaktifan Taman Baca Desa sebagai upaya mewujudkan pendidikan desa berkualitas untuk mencapai *sustainable development goals* (SDG's) dan memberikan pengetahuan tentang tata kelola taman baca yang baik. Oleh karena itu, sangat penting pengurus taman baca dan warga sekitar memanfaatkan taman baca dengan sebaik-baiknya melalui tahapan awal seperti pemberian penyuluhan / sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan taman baca Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.



**Gambar 2 Sambutan dari Kepala Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah**

Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan dipandu Ibu Ratu Eva Febriani, S.E.,M.Sc selaku Dosen Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu (FEB UNIB). Kegiatan ini dimulai dengan sambutan dari Kepala Desa Taba Jambu dan dilanjutkan Dr. Dra Purmini, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Terapan FEB UNIB.

Sosialisasi ini disampaikan oleh Ibu Dr. Ir Lela Rospida, MM dengan pendekatan sederhana yaitu melalui pemaparan secara langsung tentang kebermanfaatan pengelolaan taman baca desa sebagai upaya mewujudkan pendidikan desa berkualitas untuk mencapai *sustainable development goals* (SDG's) desa yang baik. Dengan penyampaian yang

sederhana dan mudah dipahami, peserta mampu memahami materi yang disampaikan tersebut. Selain itu, pemateri itu menyampaikan beberapa contoh taman baca desa yang sukses dijalankan di daerah-daerah tertentu guna membangun rasa semangat para pengurus taman baca dan warga sekitar Desa Taba Jambu, Bengkulu Tengah yang harapannya dapat diadopsi oleh Desa Taba Jambu.



**Gambar 3. Ibu Dr. Ir. Lela Rospida, MM Sedang Memberikan Sosialisasi Tentang Pengelolaan Taman Baca Desa**

Dengan kegiatan ini, peserta sosialisasi akan lebih mudah memahami pengelolaan dan pengaktifan taman baca, tujuan, dan kebermanfaatannya adanya taman baca desa sehingga mewujudkan pendidikan desa berkualitas di Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah. Selain itu, sosialisasi ini menyadarkan para pengurus dan warga desa bahwa taman baca desa atau perpustakaan desa ini bukan sekedar pelengkap fasilitas desa, namun dapat aktif dikelola juga dengan sebaik-baiknya demi mewujudkan pendidikan desa berkualitas.

#### **b. Diskusi dan Tanya Jawab**

Metode yang digunakan untuk memperkuat pemahaman pengurus taman baca dan peserta di Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah tentang pengoptimalan dan kebermanfaatannya pengelolaan taman baca desa dengan metode diskusi dan tanya jawab dari peserta kegiatan. Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman materi taman baca yang telah disampaikan sebelumnya oleh narasumber dengan keterbatasan waktu pengarahan sosialisasi taman baca desa sehingga tidak semua materi dapat tersampaikan secara mendalam. Maka dari itu, sesi diskusi dan tanya jawab ini menjadi bagian dalam menggali hal-hal yang masih dianggap kurang dipahami oleh peserta kegiatan terkait materi yang ingin diketahui lebih lanjut.



**Gambar 4. Diskusi dan Tanya Jawab Peserta Kegiatan**

### **c. Penutupan**

Kegiatan penutupan kegiatan ditutup dengan pemberian cinderamata berupa buku-buku yang dapat ditambahkan dan dimanfaatkan untuk taman baca Desa Taba Jambu sebagai penambahan jumlah referensi buku bacaan. Selanjutnya kegiatan ini bersifat berkelanjutan dan dapat mendampingi taman baca desa yang ada untuk mengembangkan, meningkatkan, dan memberikan keilmuan kepada warga Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.



**Gambar 5. Pemberian Cinderamata Buku Bacaan untuk Taman Baca Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah**

Selanjutnya Kepala Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah menyampaikan pesan dan kesan secara terbuka bahwa menerima kegiatan kolaborasi antara pihak Magister Ekonomi Terapan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu dan Pengurus serta segenap warga Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah di masa yang akan datang. Kegiatan ini kemudian diakhiri dengan foto bersama tim kegiatan pengabdian pada masyarakat dan

peserta Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.



**Gambar 6. Foto Bersama Tim Pengabdian pada Masyarakat MET FEB UNIB dan Peserta Kegiatan Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui sosialisasi/penyuluhan tentang pengoptimalan dan kebermanfaatan taman baca desa pada warga Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah ini dilaksanakan berdasarkan adanya kelesuan dalam pengelolaan taman baca desa sehingga taman baca tersebut menjadi status non aktif meskipun fasilitas taman baca tersedia di Desa Taba Jambu tersebut. Selain itu, berkurangnya minat, motivasi, dan dorongan warga Desa Taba Jambu dalam mengakses taman baca desa menjadi salah satu faktor yang membuat taman baca tersebut menjadi non aktif. Kesadaran warga desa akan pentingnya literasi membaca berkurang karena tidak adanya pengurus taman baca yang mampu mengaktifkan kegiatan taman baca desa.

Oleh karena itu, kegiatan ini memiliki keterkaitan langsung antara warga Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah sebagai peserta kegiatan dan tim pengabdian pada masyarakat Magister Ekonomi Terapan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu (FEB UNIB) sebagai pihak penyelenggara. Dari beberapa asesmen yang telah didapatkan terkait kondisi taman baca Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah, maka tindakan awal yang dirasa tepat dilaksanakan yaitu pemberian sosialisasi tentang pengoptimalan dan kebermanfaatan taman baca desa sebagai upaya peningkatan pendidikan desa berkualitas sehingga mencapai *sustainable development goals* yang dikatakan sangat baik.

Evaluasi akan dilakukan agar kegiatan yang dilakukan tidak melenceng dari tujuan yang hendak dicapai. Evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Taba Jambu, Bengkulu Tengah merupakan satu kesatuan rangkaian yang tidak terpisahkan. Kegiatan evaluasi dilakukan dalam bentuk monitoring yang dilaksanakan mulai dari ketika

kegiatan tersebut diwujudkan. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah ketika masyarakat dengan penuh kesadaran menerapkan pengetahuan yang mereka terima dari adanya kegiatan ini. Warga Desa Taba Jambu secara sadar pentingnya keberadaan dan pengelolaan secara aktif taman baca desa guna mencapai tujuan SDG's yaitu pendidikan desa berkualitas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian untuk warga Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan secara internal dilihat dari capaian pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan narasumber tentang pengoptimalan dan kebermanfaatan pengelolaan taman baca Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah. Hal ini sesuai dengan tanggapan para peserta dan terutama pengurus taman baca Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah melalui survei dan tanggapan secara langsung agar kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan metode pendampingan taman baca hingga pengelolaan dapat dilakukan secara mandiri oleh warga Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. Indikator SDGs Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah pada sistem informasi desa. 2022. Diakses melalui <https://sid.kemendesa.go.id/sdgs> pada 25 juli 2022, 22.54 WIB.
- \_\_\_\_\_. (2022). Sistem Informasi Desa – Data indikator SDG’s Desa di Provinsi Bengkulu. Diakses melalui <https://sid.kemendesa.go.id/> pada tanggal 25 Juli 2022, pukul 23.00 WIB.
- Agustang, A., Mutiara, I. A., & Asrifan, A. (2021). Masalah Pendidikan Di Indonesia. *OSF Preprints*, 0–19
- Ahmad, S. (2013). Perluasan dan Pemerataan Akses Kependidikan Daerah 3T. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Herlambang, Y. T. (2016). Pendidikan Kearifan Etnik dalam Mengembangkan Karakter. *EduHumaniora . Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, Vol. 7(1)
- Kinanti, D. A., & Trihantoyo, S. (2021). Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 09(02), 256–264.
- Nurfatimah, Siti Aisyah., Hasna, Syofiyah., Rostika, Deti. 2022. Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, Vol. 4 (6), pp. 6145-6154.
- Pratama, Nanda B., Purnama, Eko, P., Agustiyara. 2020. *Sustainable Development Goals (SDGs) dan pengentasan kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Journal ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora (Sosiohumaniora)*. Vol. 6 (2), pp.64- 74.
- Simanjuntak, F. N. (2018). Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 10(3), 304. <https://doi.org/10.33541/jdp.v10i3.634>
- Turistiati, A. T. (2016). Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Mensosialisasikan dan Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Prosiding Seminar STIAMI, III(01)*, 103–111
- Utami, S. (2019). Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia Melalui Peningkatan Kualitas Personal Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program SDGs.
- Wulansari, Dwi., Fauziah, Rizky., Syahputra, Abdul k. 2022. Pengembangan Aplikasi SDGs Menerapkan Metode Agile Dengan Framework Codeigniter di BPS Asahan. *Journal of Computer*, Vol.2 (2), pp. 77-84.